

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
DI JAWA TIMUR PERIODE TAHUN 2011-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

FERRY PRADIKO

14810054

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-628/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI JAWA TIMUR
PERIODE TAHUN 2011-2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FERRY PRADIKO
Nomor Induk Mahasiswa : 14810054
Telah diujikan pada : Senin, 12 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

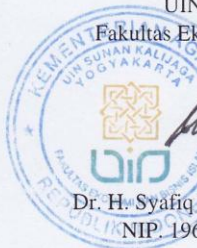
Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 12 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ferry Pradiko

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

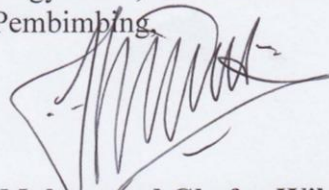
Nama : Ferry Pradiko
NIM : 14810054
Judul Skripsi : **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur Periode Tahun 2011-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2018
Pembimbing,



Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.sc
NIP: 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferry Pradiko

NIM : 14810054

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur Periode Tahun 2011-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Januari 2018



Ferry Pradiko
NIM. 14810054

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferry Pradiko
NIM : 14810054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

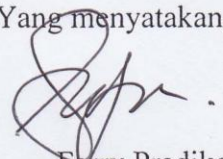
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur Periode Tahun 2011-2015"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 29 Januari 2018
Yang menyatakan,



Ferry Pradiko
NIM.14810054

MOTTO

Berusaha

Berdon

Tawakal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini saya persembahkan untuk kedua motivator terbesar dalam hidup saya, Ibu Sri Handayani dan Ayah Puji Supriyono yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan ketiga putranya, serta kedua adik saya Nurul Rifai dan Miftakhul Rozaq

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur Periode Tahun 2011-2015”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Ibu Sri Handayani dan Ayah Puji Supriyono, kedua saudaraku, Nurul Rifai dan Miftakhul Rozaq yang telah menjadi sumber

motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku yang sudah seperti saudara MZ Arifn (Arek), Kutut, Joko (Irvan) yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan ES B 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN'93 Gunung Kukusan, Kokap, Kulon Progo.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ferry Pradiko
NIM. 14810054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Pembangunan Manusia.....	15
1. Pengertian.....	15
2. Metodologi IPM	17
B. Pengeluaran Pemerintah	20
1. Pengertian.....	20
2. Anggaran Kesehatan	21
3. Anggaran Pendidikan.....	22
4. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan IPM.....	23

C. Pertumbuhan Ekonomi	25
1. Pengertian.....	25
2. Penghitungan Pertumbuhan Ekonomi	25
3. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan IPM.....	26
D. Upah Minimu Kabupaten/Kota.....	27
1. Pengertian.....	27
2. Upah Uang dan Upah Riil	27
3. Upah Minimum	28
4. Hubungan Upah Minimum Kabupaten/Kota dengan IPM	28
E. Tingkat Pengangguran Terbuka	29
1. Pengertian.....	29
2. Jenis-jenis Pengangguran	30
3. Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka dengan IPM.....	32
F. Tingkat Kemiskinan	33
1. Pengertian.....	33
2. Garis Kemiskinan	33
3. Penghitungan Tingkat Kemiskinan.....	34
4. Hubungan Tingkat Kemiskinan dengan IPM.....	35
G. Pembangunan Manusia Perspektif Islam.....	36
H. Pengeluaran Pemerintah Perspektif Islam	38
I. Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam	40
J. Upah Dalam Perspektif Islam	41
K. Pengangguran Perspektif Islam.....	42
L. Kemiskinan Perspektif Islam	43
M. Telaah Pustaka	45
N. Kerangka Pemikiran	51
O. Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Populasi dan Sampel	59
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	60

D. Definisi Operasional Variabel.....	61
E. Teknik Analisis Data	63
1. Estimasi Data Panel	63
2. Uji Spesifikasi Model	66
3. Pengujian Hipotesis	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Analisis Statistik Deskriptif	69
B. Pemilihan Model Estimasi.....	71
1. Uji Chow	71
2. Uji Hausman.....	72
C. Hasil Pemilihan Model Estimasi.....	73
1. Model Random Effect Data Panel Kabupaten	73
2. Model Fixed Effect Data Panel Kota.....	75
3. Model Fixed Effect Data Panel Provinsi.....	78
D. Pengujian Hipotesis	81
1. Uji F	81
2. Uji t	81
E. Koefisien Determinasi	84
F. Pembahasan Hasil Penelitian	85
1. Pengaruh Anggaran Kesehatan Terhadap IPM	86
2. Pengaruh Anggaran Pendidikan Terhadap IPM	88
3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IPM.....	91
4. Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap IPM.....	92
5. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap IPM.....	94
6. Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap IPM.....	96
G. Pembahasan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam.....	98
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Tingkat IPM di Indonesia Tahun 2010-2016.....	2
Gambar 1.2: Rata-rata IPM di Pulau Jawa dan Nasional Tahun 2010-2016 ...	4
Gambar 1.3: Rata-rata IPM Kabupaten, Kota, dan Provinsi di Jawa Timur Tahun 2011-2015.....	5
Gambar 1.4: Laju PDRB Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015.....	7
Gambar 1.5: Rata-rata UMK di Jawa Timur Tahun 2011-2015	8
Gambar 1.6: Perbandingan Rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten dan Kota di Jawa Timur	9
Gambar 1.7: Perbandingan rata-rata Tingkat Kemiskinan Kabupaten dan Kota di Jawa Timur	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Persentase Anggaran Kesehatan dan Pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015.....	6
Tabel 2.1: Perbedaan Indikator Metode Lama dan Metode Baru UNDP	18
Tabel 2.2: Simulasi Rata-rata Aritmatika dan Rata-rata Geometrik.....	19
Tabel 2.3: Penelitian Terdahulu.....	49
Tabel 4.1: Statistik Deskriptif Data Panel Kabupaten	69
Tabel 4.2: Statistik Deskriptif Data Panel Kota	70
Tabel 4.3: Statistik Deskriptif Data Panel Provinsi	70
Tabel 4.4: Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4.5: Hasil Uji Hausman	72
Tabel 4.6: Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect Kabupaten	73
Tabel 4.7: Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect Kota.....	76
Tabel 4.8: Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect Provinsi	78
Tabel 4.9: Hasil Uji F Data Panel Kabupaten, Kota, dan Provinsi.....	81
Tabel 4.10: Hasil Uji t Regresi Data Panel Kabupaten, Kota, dan Provinsi	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Panel Kabupaten	107
Lampiran 2: Data Panel Kota	110
Lampiran 3: Statistik Deskriptif Kabupaten.....	111
Lampiran 4: Statistik Deskriptif Kota.....	112
Lampiran 5: Statistik Deskriptif Provinsi	112
Lampiran 6: Hasil Uji Chow Data Panel Kabupaten.....	113
Lampiran 7: Hasil Uji Chow Data Panel Kota	113
Lampiran 8: Hasil Uji Chow Data Panel Provinsi.....	113
Lampiran 9: Hasil Uji Hausman Data Panel Kabupaten.....	113
Lampiran 10: Hasil Uji Hausman Data Panel Kota.....	114
Lampiran 11: Hasil Uji Hausman Data Panel Provinsi	114
Lampiran 12: Model Random Effect Data Panel Kabupaten.....	115
Lampiran 13: Model Fixed Effect Data Panel Kota	116
Lampiran 14: Model Fixed Effect Data Panel Provinsi	117
Lampiran 15: Curriculum Vitae.....	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pembangunan merupakan sebuah proses perubahan kearah yang lebih baik. Pembangunan sebaiknya mengarah kepada manusia sebagai tujuan akhir pembangunan, dan bukan sebagai alat pembangunan. Pembangunan manusia di Jawa Timur masih kurang maksimal dan kurang merata, terbukti dengan masih rendahnya angka IPM (indeks pembangunan manusia) Jawa Timur dan juga ketimpangan yang terjadi antar wilayah di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana anggaran kesehatan, anggaran pendidikan, upah minimum kabupaten/kota (UMK) , tingkat pengangguran, dan tingkat kemiskinan berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten, kota, dan provinsi Jawa Timur tahun 2011-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran kesehatan tidak berpengaruh terhadap IPM di kabupaten, kota, maupun provinsi. Anggaran pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap IPM di kabupaten, namun tidak berpengaruh di kota dan provinsi. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap IPM di kabupaten, kota, dan provinsi. UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM pada semua objek penelitian. Tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap IPM di kabupaten, namun berpengaruh negatif dan signifikan di kota dan provinsi. Tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di kabupaten dan provinsi, namun tidak berpengaruh terhadap IPM di kota.

Kata kunci: IPM, Anggaran Kesehatan, Anggaran Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, UMK, Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Kemiskinan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The developmnet is a process to be on a better condition. Delevopment has to concern to human as final goal of development, not as a development tool. Human development in East Java is not optimal yet. Human Development Indeks (HDI) in East Java is still on medium level, even still on low level on several regency. This research aimed to analyze how health budgeting, education budgeting, economic growth, minimum wages, unemployment rate, and poverty rate influence HDI in the regency, the city, and the province of East Java. This research use panel data analysis method. Health budgeting has not influence against HDI in the regency, city, and province. Education budgeting has no effect to HDI in the city and province, but it has negatif and significant effect to HDI in the regency. Economic growth has no influence in all of the object. Minimun wages has positif and significant effect against HDI in all of the object. Unemployment rate has negatif and significant effect to HDI in the city and province, but has no effect against HDI in the regency. Poverty rate has negatif and significant effect to HDI in the regency and province, but has no effect to HDI in the city.

Keywords: HDI, health budgeting, education budgeting, economic growth, minimum wages, unemployment rate, and poverty rate

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, sebelum tahun 1970-an, pembangunan semata-mata dipandang sebagai fenomena ekonomi saja. Tinggi rendahnya pembangunan di suatu negara hanya diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi, baik secara keseluruhan maupun per kapita, yang diyakini akan menetes dengan sendirinya sehingga menciptakan lapangan pekerjaan dan berbagai peluang ekonomi lain. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan unsur yang paling diutamakan sedangkan masalah-masalah lainnya seperti kemiskinan, diskriminasi, pengangguran, dan ketimpangan distribusi pendapatan, seringkali dinomorduakan (Todaro, 2006: 20).

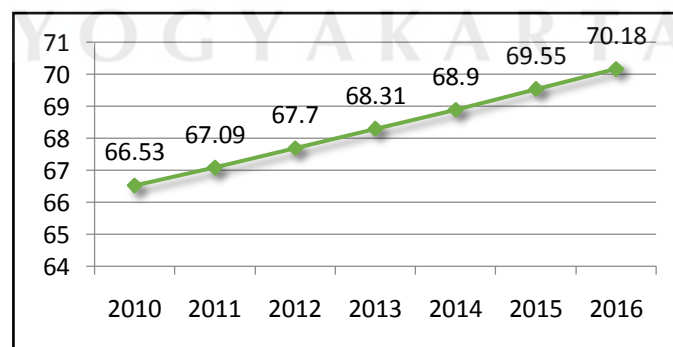
Akan tetapi, selama dekade 1970-an para ekonom dan perumus kebijakan mulai mengkaji ulang pertumbuhan ekonomi sebagai faktor utama pembangunan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa banyak negara dunia ketiga kala itu mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun gagal memperbaiki taraf hidup sebagian besar penduduknya (Todaro, 2006).

Amartya Sen berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dengan sendirinya tidak dapat dianggap sebagai tujuan akhir. Pembangunan haruslah lebih memperhatikan peningkatan kualitas kehidupan yang kita jalani dan kebebasan yang kita nikmati (Todaro, 2006: 22-23). Dengan demikian, pembangunan pada saat ini lebih mengarah kepada manusia sebagai tujuan akhir pembangunan, bukan sebagai alat pembangunan. Sehingga, paradigma

yang sekarang dikembangkan adalah pembangunan manusia (*human development*) sebagai tolak ukur pembangunan ekonomi, dimana pembangunan tidak hanya memperhatikan pertumbuhan semata, namun juga memperhatikan ketimpangan distribusi pendapatan serta pengentasan kemiskinan.

UNDP (*United Nations Development Program*) pada tahun 1990 memperkenalkan sebuah gagasan baru dalam pengukuran pembangunan manusia yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya (Katalog BPS, 2014: 10).

UNDP mencatat Indeks Pembangunan Manusia Indonesia telah mencapai 68,4 pada tahun 2013. Dengan capaian IPM itu, Indonesia berada pada posisi status pembangunan manusia kategori “menengah”. Capaian ini, mengantarkan Indonesia pada posisi 108 dari 187 negara dalam pencapaian pembangunan manusia di dunia, sedangkan di ASEAN Indonesia berada pada posisi kelima (Katalog BPS, 2014: 27).



Sumber: BPS

Gambar 1.1 Tingkat IPM Indonesia Tahun 2010-2016

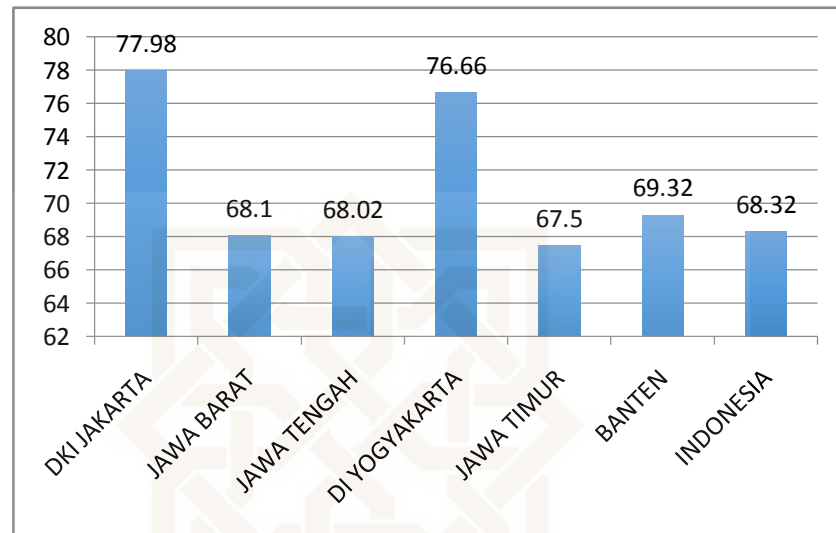
Dari gambar 1.1 dapat kita lihat bahwa IPM di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 misalnya, IPM Indonesia mencapai angka 66,53 dan pada tahun 2016, IPM Indonesia sudah berada pada posisi 70,18, sehingga dapat dikatakan peningkatan IPM Indonesia cukup pesat. Sebagaimana yang disebutkan dalam Katalog BPS (2014) Dalam kurun waktu 1970 hingga 2010, Indonesia juga mencatat perkembangan pembangunan manusia yang menakjubkan sehingga masuk dalam “*World Top Mover in HDI Improvement*”. Pada tahun 2014, indeks pembangunan manusia di Indonesia mencapai 68,90 dan sudah berstatus “sedang” (Katalog BPS, 2014: 28).

Untuk capaian indeks pembangunan manusia tingkat regional atau provinsi di Indonesia masih bervariasi. Capaian pembangunan manusia tahun 2014 tertinggi dicapai Provinsi DKI Jakarta dengan IPM sebesar 78,39. Sementara capaian pembangunan manusia terendah adalah Provinsi Papua dengan IPM sebesar 56,75 (Katalog BPS, 2014).

Pulau Jawa sampai saat ini masih tetap menjadi pusat perekonomian Indonesia. Kepala BPS, Suhariyanto mengatakan, dari pertumbuhan ekonomi ini, Pulau Jawa menjadi wilayah penyumbang kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) tertinggi mencapai 58,49 persen, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,59 persen¹. Walaupun demikian, ternyata pertumbuhan

¹ <https://www.merdeka.com/uang/bps-catat-pulau-jawa-jadi-penyumbang-pdb-tertinggi-di-indonesia.html>. Diakses pada tanggal, 17 Desember 2017, pukul 13.34 WIB

ekonomi di Pulau Jawa tidak diikuti dengan capaian pembangunan manusia yang merata.

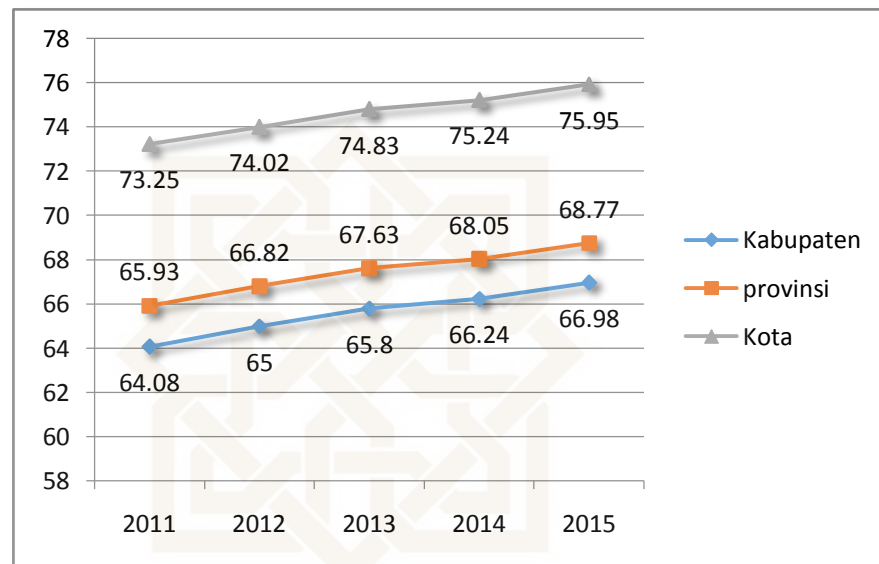


Sumber: BPS, diolah

**Gambar 1.2 Rata-rata IPM di Pulau Jawa dan Nasional
Tahun 2010-2016**

Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa IPM di Pulau Jawa masih kurang merata. DKI Jakarta dan DIY misalnya, rata-rata IPM kedua provinsi tersebut berada jauh di atas angka nasional, yaitu 77,9 untuk DKI Jakarta dan 76,66 untuk DIY. Banten juga telah mencatatkan capaian IPM yang lebih tinggi dari angka nasional, yaitu sebesar 69,32. Sedangkan untuk Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur masih berada di bawah IPM nasional. Dari seluruh provinsi di Pulau Jawa, IPM Jawa Timur adalah yang paling rendah. Rata-rata IPM Jawa Timur adalah 67,50 tertinggal cukup jauh dari angka IPM nasional.

Capaian IPM Jawa Timur yang rendah, bahkan cukup jauh dari angka nasional tak lain disebabkan oleh ketimpangan tingkat IPM antar kabupaten/kota di Jawa Timur.



Sumber : BPS, diolah

Gambar 1.3 Rata-rata IPM Kabupaten, Kota dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015

Gambar diatas menunjukan pencapaian pembangunan manusia pada kabupaten, kota dan provinsi Jawa Timur. Dapat kita lihat bahwa IPM di Jawa Timur sangatlah kontras. Rata-rata IPM wilayah kota pada tahun 2015 sudah mencapai angka 75,95, sedangkan wilayah kabupaten tertinggal jauh dengan angka 66,98. Dengan selisih pencapaian IPM wilayah kabupaten dengan kota yang jauh, kemudian mengakibatkan pencapaian IPM provinsi menjadi rendah. Tercatat pada tahun 2015 rata-rata IPM provinsi baru mencapai 68,77, sangat jauh apabila dibandingkan dengan wilayah kota. Hal

tersebut menunjukkan bahwa banyak yang harus dibenahi dalam pembangunan manusia di Jawa Timur.

Dalam hal ini, peran pemerintah sangat dibutuhkan agar pembangunan manusia dapat diwujudkan secara merata di setiap daerah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah terkait pembangunan manusia adalah dengan alokasi APBD di bidang kesehatan dan pendidikan. Seperti pernyataan Todaro (2006: 434), kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan, dan pendidikan merupakan hal yang pokok untuk menggapai kehidupan yang memuaskan dan berharga, keduanya merupakan hal yang fundamental untuk membentuk kemampuan manusia yang lebih luas yang berada pada inti makna pembangunan.

Tabel 1.1 Persentase Anggaran Kesehatan dan Pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015

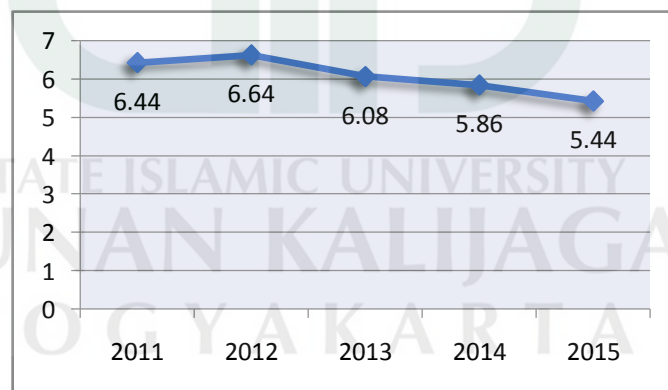
Tahun	Anggaran Kesehatan (%)	Anggaran Pendidikan (%)
2010	15.8	3.23
2011	16.35	3.61
2012	15.04	3.67
2013	13.48	3.35
2014	12.66	2.98
2015	12.47	2.29

Sumber: DJPK Kemenkeu, diolah

Dari 1.1 diatas dapat kita lihat perkembangan alokasi anggaran untuk kesehatan dan pendidikan di Provinsi Jawa Timur. Persentase anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2010-2015 selalu lebih tinggi apabila dibandingkan dengan anggaran pendidikan. Anggaran kesehatan Provinsi Jawa Timur tertinggi adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar 16,35%, dan terus menurun pada tahun-tahun selanjutnya. Sedangkan anggaran untuk

pendidikan tertinggi adalah tahun 2012 yaitu sebesar 3,67% dan terendah tahun 2015 sebesar 2,29%. Besaran alokasi anggaran kesehatan sudah sesuai dengan Undang-undang yaitu minimal 10% untuk tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Namun, besaran anggaran pendidikan sangat jauh dari yang ditetapkan dalam Undang-undang yaitu sebesar minimal 20% dari total APBD.

Selain pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan dan pendidikan, faktor lain yang dapat mempengaruhi berkembang IPM adalah pertumbuhan ekonomi. Menurut Nurbaeti (2013), pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat, sehingga semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.



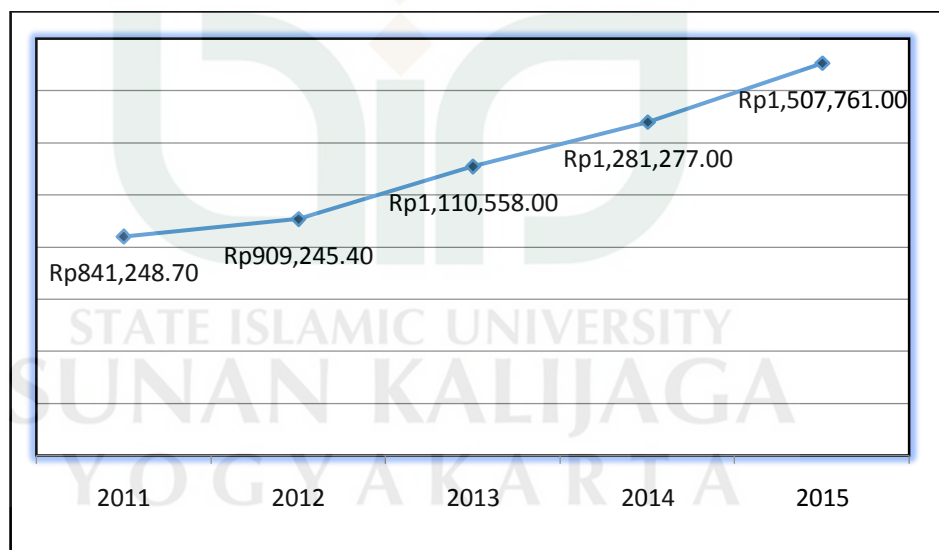
Sumber: BPS

Gambar 1.4 Laju PDRB Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 - 2015

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur menunjukkan tren menurun, dimana pada tahun 2011 ekonomi Jawa Timur tumbuh sebesar 6,44 %, kemudian mengalami kenaikan pada tahun berikutnya dengan

tumbuh sebesar 6,64%. Namun, pada tahun-tahun berikutnya PDRB Jawa Timur terus merosot, hingga pada tahun 2015 PDRB Jawa Timur mencatatkan pertumbuhan ekonomi terendah dari tahun-tahun sebelumnya dengan persentase 5,44%.

Dalam kaitanya dengan kesejahteraan, maka tidak akan terlepas dengan pendapatan, dimana pendapatan merupakan gambaran kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk melindungi para pekerja/buruh, pemerintah menetapkan upah minimum baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003, penetapan upah minimum diarahkan untuk mencapai kebutuhan hidup layak, sehingga kesejahteraan pekerja dan keluarganya dapat tercapai.



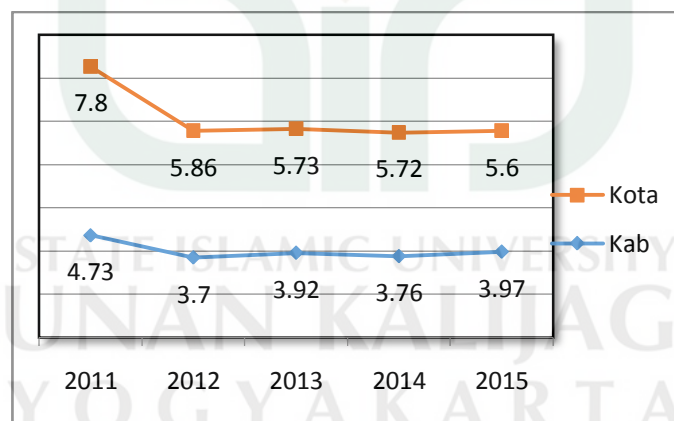
Sumber: Peraturan Gubernur Jawa Timur, diolah

Gambar 1.5 Rata-rata UMK di Jawa Timur Tahun 2011-2015

Gambar rata-rata UMK di Jawa Timur memperlihatkan perkembangan rata-rata upah minimum yang diterima pekerja pada tingkat kabupaten/kota di Jawa Timur. Upah minimum di Jawa Timur naik secara signifikan dari tahun

ke tahun. Pada tahun 2011, rata-rata upah minimum yang diterima di Jawa Timur adalah sebesar Rp841.248,70, dan terus meningkat menyesuaikan kebutuhan hidup layak di Jawa Timur sesuai dengan keputusan pemerintah daerah. Pada tahun 2015, rata-rata upah minimum kabupaten/kota di Jawa Timur sudah mencapai Rp1.507.761,00.

Selain faktor ekonomi, faktor sosial seperti pengangguran dan kemiskinan juga mempunyai andil dalam pembangunan manusia. Pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai (Sukirno, 2004: 14). Menurut Chalid (2014) kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraannya rendah.

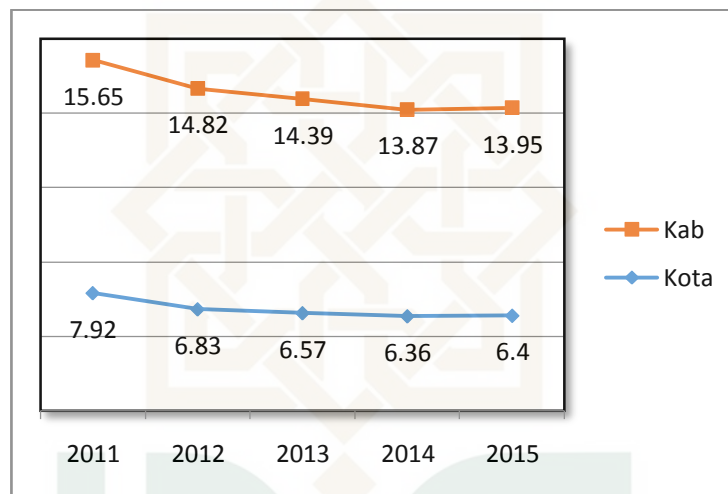


Sumber: BPS, diolah

Gambar 1.6 Perbandingan Rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten dan Kota di Jawa Timur

Dilihat dari gambar 1.6, tingkat pengangguran terbuka di kabupaten maupun di kota menunjukkan tren menurun. Tingkat pengangguran terbuka di kota lebih tinggi bila dibandingkan dengan di kabupaten. Misalnya, pada

tahun 2011 tingkat pengangguran terbuka di kota adalah sebesar 7,8 % sedangkan di kabupaten lebih rendah yaitu 4,73%. Namun tingkat pengangguran terbuka di kabupaten tercatat sedikit berfluktuasi, dimana pada tahun 2012 dan 2014 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2013 dan 2015 kembali meningkat.



Sumber: BPS, diolah

Gambar 1.7 Perbandingan Rata-rata Tingkat Kemiskinan Kota dan Kabupaten di Jawa Timur

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa tingkat kemiskinan di kabupaten atau bisa dikatakan di daerah pedesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan di kota. Misalnya pada tahun 2015 tingkat kemiskinan di kota hanya sebesar 6,4%, sedangkan di kabupaten sebesar 13,95% atau dua kali lipat lebih besar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan belum merata karena belum menyentuh masyarakat di daerah pedesaan.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Rizki Nurfadhli (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara anggaran kesehatan dan

PDRB terhadap indeks pembangunan manusia. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Meylina Astri dkk. (2013), menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah daerah sektor pendidikan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Kemudian, Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat pengangguran terbuka, tingkat kemiskinan dan upah minimum kabupaten/kota mempunyai pengaruh terhadap perkembangan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa terdapat perbedaan pencapaian IPM yang sangat kontras antara kabupaten, dengan kota di Jawa Timur. Maka dari itu, dalam penelitian ini objek penelitian akan dibagi menjadi tiga, yaitu wilayah kabupaten, wilayah kota, dan provinsi (kabupaten dan kota). Dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana anggaran kesehatan, anggaran pendidikan, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat kemiskinan dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di wilayah kabupaten, kota, maupun provinsi di Jawa Timur. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul, ***“Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur Periode Tahun 2011-2015”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh anggaran kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 2) Bagaimana pengaruh anggaran pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 3) Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 4) Bagaimana pengaruh upah minimum kabupaten/kota terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 5) Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 6) Bagaimana pengaruh tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh anggaran kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 2) Untuk mengetahui pengaruh anggaran pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?

- 3) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 4) Untuk mengetahui pengaruh upah minimum kabupaten/kota terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 5) Untuk mengetahui tingkat pengangguran terbuka terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?
- 6) Untuk mengetahui tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Timur ?

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Bagi Pemerintah Daerah

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi pemerintah terkait dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan daerah guna memaksimalkan kinerja pemerintahan daerah.

3) Bagi Peneliti

Sebagai perbandingan antara teori-teori yang didapat di berbagai *link* pemerintahan dengan mata kuliah dan juga dalam kegiatan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1)

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang perlunya menganalisa pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Jawa Timur. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II membahas mengenai landasan teori yang digunakan pada masing-masing variabel dalam penelitian. Selain itu terdapat juga telaah pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisisnya.

Bab IV merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian, hasil pemilihan model regresi panel terbaik, output regresi panel, dan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan analisa pertumbuhan ekonomi.

Bab V merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian ini, serta saran setelah melakukan penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anggaran kesehatan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia baik di kabupaten, di kota, maupun di provinsi.
2. Anggaran pendidikan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di kota dan provinsi, sedangkan anggaran pendidikan untuk kabupaten berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia baik di kabupaten, di kota, maupun di provinsi.
4. Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten, kota, dan provinsi.
5. Tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten. Sedangkan, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di kota dan provinsi.

6. Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten dan provinsi. Sedangkan tingkat kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di kota.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pembangunan manusia di Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. IPM di Jawa Timur bisa dibilang sangat timpang, sehingga perlu dilakukan kajian lebih mendalam dan upaya nyata agar pencapaian IPM di seluruh daerah di Jawa Timur dapat merata.
2. Pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama memantau penggunaan anggaran, agar anggaran yang dialokasikan dapat digunakan sesuai dengan tujuan awalnya.
3. Mengingat pertumbuhan ekonomi secara umum tidak berpengaruh terhadap IPM, maka pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan pemerataan dan distribusi pendapatan ketimbang hanya melihat pertumbuhan ekonomi.
4. Selain masalah ekonomi, masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran juga harus diberi perhatian lebih. Hal ini dikarenakan tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Abi, *Sunan Ibnu Majah, Juz 1*. Beirut: Dâr al-Fikr.
- Abu Dāwūd, Sulaimān ibn ‘al-Asy’ ats al-Sajastānī. *Sunan Abu Dāwūd, Juz 2*. Beirut: Dâr al-Fikr, t.th.
- Ashari, Hasan. (2014). *Anggaran Pendidikan 20%, Apakah sudah dialokasikan* ?.
<http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/147-artikel-anggaran-dan-perbendaharaan/20310-anggaran-pendidikan-20,-apakah-sudah-dialokasikan>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017, pukul 13.37 WIB
- Handoyo, R. Dwi. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Huda, Nurul. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana
- Huda, Nurul. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana
<http://bps.go.id/>. Diakses pada 2 Januari 2018. Pukul 20.15 WIB
<http://djpk.kemenkeu.go.id/>. Diakses pada 27 Desember 2017. Pukul 21.25 WIB
- Humas Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. (2015). *Inilah Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan*.
<http://setkab.go.id/inilah-peraturan-pemerintah-nomor-78-tahun-2015-tentang-pengupahan/>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2018. Pukul 22.32 WIB
- Katalog BPS. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia 2014 Metode Baru*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Kuncoro, Mudrajat. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mangkoesebroto, Guritno. (2001). *Ekonomi Publik Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Mankiw, N Gregory. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro: Edisi Asia*. Jakarta: Salemba Empat

- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyadi S. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Narchrowi, N. Djalal dan Hardius, Usman.(2005). *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Qardhawi, Yusuf. (1997). *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press
- Rahman,Afzalur. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Samuelson, Paul A. (2001). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi
- Sukirno, Sadono. (2002). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi: teori pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua*. Jakarta: kencana Prenada Media Group
- Sumarsono, Sonny. (2010). *Manajemen Keuangan Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Todaro, Michael P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael P. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Widarjono, Agus (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Paduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Lampiran 1: Data Panel Kabupaten

obs.	Tahun	IPM	KES (%)	PEND (%)	PDRB (%)	UMK (rupiah)	TPT (%)	TK (%)
Kab_Bangkalan	2011	58.63	8.543509	47.42408	3.31	850000	6.37	26.22
Kab_Bangkalan	2012	59.65	11.0771	42.10844	-1.42	885000	5.13	24.7
Kab_Bangkalan	2013	60.19	13.25837	38.43471	0.19	983800	6.78	23.23
Kab_Bangkalan	2014	60.71	18.38614	38.32794	7.19	1102000	5.68	22.38
Kab_Bangkalan	2015	61.49	16.05696	37.38149	-2.66	1267300	5	22.57
Kab_Blitar	2011	65.47	7.304298	57.95737	5.43	750000	3.91	11.29
Kab_Blitar	2012	66.17	7.063948	56.42564	5.62	820000	2.82	10.74
Kab_Blitar	2013	66.49	8.956362	53.3589	5.06	946850	3.64	10.57
Kab_Blitar	2014	66.88	8.50865	52.22966	5.02	1000000	3.08	10.22
Kab_Blitar	2015	68.13	8.824813	48.15967	5.05	1260000	2.79	9.97
Kab_Bojonegoro	2011	63.22	9.16073	49.3807	10.39	870000	5.7	17.47
Kab_Bojonegoro	2012	64.2	10.15338	43.81785	3.77	930000	3.42	16.66
Kab_Bojonegoro	2013	64.85	10.78483	39.15613	2.37	1029500	5.81	16.02
Kab_Bojonegoro	2014	65.27	13.35632	39.11474	2.29	1140000	3.21	15.48
Kab_Bojonegoro	2015	66.17	13.98081	35.78796	17.42	1311000	5.01	15.71
Kab_Bondowoso	2011	60.46	14.25447	45.86022	6.07	735000	3.01	16.66
Kab_Bondowoso	2012	62.24	11.83778	44.94818	6.09	800000	3.6	15.81
Kab_Bondowoso	2013	63.21	10.80191	43.80025	5.81	946000	2.04	15.29
Kab_Bondowoso	2014	63.43	10.09049	41.24369	5.05	1105000	3.72	14.76
Kab_Bondowoso	2015	63.95	12.72799	39.61746	4.95	1270750	1.75	14.96
Kab_Gresik	2011	71.11	14.14553	37.94927	6.48	1133000	5.93	15.33
Kab_Gresik	2012	72.12	12.58364	34.99666	6.92	1257000	6.78	14.35
Kab_Gresik	2013	72.47	15.30782	31.3644	6.05	1740000	4.55	13.94
Kab_Gresik	2014	72.84	14.30787	27.63048	7.04	2195000	5.06	13.41
Kab_Gresik	2015	73.57	15.12792	27.42864	6.58	2707500	5.67	13.63
Kab_Jember	2011	60.64	11.29916	50.0351	5.49	875000	3.34	12.44
Kab_Jember	2012	61.31	10.77491	49.64617	5.83	920000	3.77	11.81
Kab_Jember	2013	62.43	12.50525	49.40328	6.06	1091950	3.94	11.68
Kab_Jember	2014	62.64	15.81106	42.22089	6.2	1270000	4.64	11.28
Kab_Jember	2015	63.04	16.18562	40.789	5.33	1460500	4.77	11.22
Kab_Jombang	2011	66.84	14.2524	49.19157	5.96	866500	6.58	12.88
Kab_Jombang	2012	67.82	14.082	46.11062	6.15	978200	6.72	12.23
Kab_Jombang	2013	68.63	15.31372	41.13931	5.93	1200000	5.59	11.17
Kab_Jombang	2014	69.07	14.91212	45.29839	5.42	1500000	4.39	10.8
Kab_Jombang	2015	69.59	15.13046	42.00898	5.36	1725000	6.11	10.79
Kab_Kediri	2011	66.84	11.66879	49.56468	6.32	934500	8.33	14.44
Kab_Kediri	2012	67.29	10.55162	48.67082	6.37	999000	4.08	13.71

Kab_Kediri	2013	68.01	14.27614	46.05208	5.82	1089950	4.65	13.23
Kab_Kediri	2014	68.44	15.39815	42.8831	5.32	1135000	4.91	12.77
Kab_Kediri	2015	68.91	12.41302	42.16502	4.88	1305250	5.02	12.91
Kab_Lamongan	2011	66.21	10.01781	51.46035	6.67	900000	6.14	17.41
Kab_Lamongan	2012	67.51	10.84388	48.31362	6.92	950000	4.75	16.7
Kab_Lamongan	2013	68.9	11.13302	46.55179	6.93	1075700	4.93	16.18
Kab_Lamongan	2014	69.42	11.73752	45.51883	6.3	1220000	4.3	15.68
Kab_Lamongan	2015	69.84	23.37161	12.59715	5.77	1410000	4.1	15.38
Kab_Lumajang	2011	60.72	9.602638	50.40605	6.2	740700	3.16	13.01
Kab_Lumajang	2012	61.31	10.77678	46.71853	6	825391	4.6	12.4
Kab_Lumajang	2013	61.87	11.03126	45.66632	5.58	1011950	2.01	12.14
Kab_Lumajang	2014	62.33	12.09593	44.21464	5.32	1120000	2.83	11.75
Kab_Lumajang	2015	63.02	12.09678	42.16784	4.62	1288000	2.6	11.52
Kab_Madiun	2011	65.98	10.06106	50.81684	6.02	720000	4.96	14.37
Kab_Madiun	2012	67.32	9.620121	48.97159	6.12	775000	3.99	13.7
Kab_Madiun	2013	68.07	10.82864	47.45683	5.67	960750	4.63	12.45
Kab_Madiun	2014	68.6	13.00554	45.72946	5.34	1045000	3.38	12.04
Kab_Madiun	2015	69.39	12.78927	43.72624	5.26	1201750	6.99	12.54
Kab_Magetan	2011	68.52	11.82223	51.18989	5.64	705000	3.95	12.01
Kab_Magetan	2012	69.56	11.52097	52.71944	5.79	750000	3.64	11.5
Kab_Magetan	2013	69.86	10.46425	51.00424	5.85	866250	2.96	12.19
Kab_Magetan	2014	70.29	12.26477	47.23966	5.1	1000000	4.28	11.8
Kab_Magetan	2015	71.39	11.36111	47.97901	5.17	1150000	6.05	11.35
Kab_Malang	2011	63.97	8.405314	44.50828	6.65	1077600	5.51	11.67
Kab_Malang	2012	64.71	7.894773	34.86791	6.77	1130500	3.75	11.04
Kab_Malang	2013	65.2	7.796782	33.03264	5.3	1343700	5.17	11.48
Kab_Malang	2014	65.59	8.713623	42.33524	6.01	1635000	4.83	11.07
Kab_Malang	2015	66.63	9.687221	38.53405	5.27	1962000	4.95	11.53
Kab_Mojokerto	2011	68.71	9.101168	46.74873	6.61	1105000	6.79	11.38
Kab_Mojokerto	2012	69.17	10.55313	39.28216	7.26	1234000	3.35	10.71
Kab_Mojokerto	2013	69.84	11.05123	36.89638	6.56	1700000	3.16	10.99
Kab_Mojokerto	2014	70.22	13.08467	41.45817	6.45	2050000	3.81	10.56
Kab_Mojokerto	2015	70.85	12.07971	37.99417	5.65	2695000	4.05	10.57
Kab_Nganjuk	2011	66.58	13.95287	53.26046	5.75	710000	6.31	13.88
Kab_Nganjuk	2012	68.07	14.4941	45.48328	5.85	785000	4.09	13.22
Kab_Nganjuk	2013	68.98	13.23706	51.6995	5.4	960200	4.73	13.6
Kab_Nganjuk	2014	69.59	16.32449	39.83517	5.1	1131000	3.93	13.14
Kab_Nganjuk	2015	69.9	14.67932	43.62956	5.18	1265000	2.1	12.69
Kab_Ngawi	2011	65.84	18.02526	39.21149	6.11	725000	5.1	16.74
Kab_Ngawi	2012	66.72	9.954255	50.54285	6.63	780000	2.94	15.99
Kab_Ngawi	2013	67.25	10.11857	49.26628	5.5	900000	4.97	15.45

Kab_Ngawi	2014	67.78	11.77	45.3	5.82	1040000	5.61	14.88
Kab_Ngawi	2015	68.32	10.77674	46.26792	5.08	1196000	3.99	15.61
Kab_Pacitan	2011	62.03	9.67484	55.29839	6.29	705000	1.54	18.13
Kab_Pacitan	2012	62.94	10.76918	51.98187	6.33	750000	1.02	17.29
Kab_Pacitan	2013	63.38	11.39446	50.34519	5.87	887250	0.99	16.73
Kab_Pacitan	2014	63.81	10.77323	50.60348	5.21	1000000	1.08	16.18
Kab_Pacitan	2015	64.92	11.49793	48.42734	5.1	1150000	0.97	16.68
Kab_Pamekasan	2011	60.42	10.38578	42.55419	6.22	925000	2.61	20.94
Kab_Pamekasan	2012	61.21	10.28921	43.95785	6.25	975000	2.29	19.61
Kab_Pamekasan	2013	62.27	10.6672	50.51972	6.1	1059600	2.17	18.53
Kab_Pamekasan	2014	62.66	13.2	37.24	5.62	1090000	2.14	17.74
Kab_Pamekasan	2015	63.1	13.27279	40.02743	5.32	1209900	4.26	17.41
Kab_Pasuruan	2011	61.43	9.994548	47.83985	6.69	1107000	4.3	12.26
Kab_Pasuruan	2012	62.31	9.77609	44.34877	7.5	1252000	6.38	11.58
Kab_Pasuruan	2013	63.74	11.00153	44.50217	6.95	1720000	4.34	11.26
Kab_Pasuruan	2014	64.35	11.97567	42.6883	6.74	2190000	4.43	10.86
Kab_Pasuruan	2015	65.04	12.37105	38.81471	5.38	2700000	6.41	10.72
Kab_Ponorogo	2011	65.28	9.668174	57.82061	5.7	705000	6.79	12.29
Kab_Ponorogo	2012	66.16	11.99629	50.12669	5.98	745000	3.14	11.76
Kab_Ponorogo	2013	67.03	11.64167	49.52636	5.14	924000	3.25	11.92
Kab_Ponorogo	2014	67.4	13.59674	49.48408	5.21	1000000	3.66	11.53
Kab_Ponorogo	2015	68.16	13.36641	46.64206	5.24	1150000	3.68	11.91
Kab_Probolinggo	2011	60.3	8.570824	46.56429	5.88	814000	2.8	23.48
Kab_Probolinggo	2012	61.33	9.901143	43.10171	6.44	888500	1.92	22.22
Kab_Probolinggo	2013	62.61	11.27256	42.70365	5.15	1198600	3.3	21.21
Kab_Probolinggo	2014	63.04	12.28336	40.0905	4.9	1353750	1.47	20.44
Kab_Probolinggo	2015	63.83	12.82621	36.34823	4.76	1556800	2.51	20.82
Kab_Sampang	2011	55.17	9.390254	45.53332	2.5	725000	2.13	30.21
Kab_Sampang	2012	55.78	8.882705	44.83981	5.77	800000	1.71	27.97
Kab_Sampang	2013	56.45	10.26438	42.54957	6.53	1104600	4.68	27.08
Kab_Sampang	2014	56.98	11.45154	40.14678	0.08	1120000	2.22	25.8
Kab_Sampang	2015	58.18	12.66248	38.48243	2.08	1243200	2.51	25.69
Kab_Situbondo	2011	60.82	11.57759	44.28515	5.38	733000	4.77	15.11
Kab_Situbondo	2012	62.23	11.30759	44.80151	5.43	802500	3.33	14.34
Kab_Situbondo	2013	63.43	11.24482	43.00147	6.19	1048000	3.01	13.65
Kab_Situbondo	2014	63.91	12.5013	44.35916	5.79	1071000	4.15	13.15
Kab_Situbondo	2015	64.53	14.6679	39.74209	4.86	1231650	3.57	13.63
Kab_Trenggalek	2011	64.27	10.85326	59.36028	5.94	710000	3.27	14.9
Kab_Trenggalek	2012	65.01	11.70951	52.85184	6.21	760000	2.98	14.21
Kab_Trenggalek	2013	65.76	13.32583	45.24597	6	903900	4.04	13.56
Kab_Trenggalek	2014	66.16	13.09358	41.00615	5.28	1000000	4.2	13.1

Kab_Trenggalek	2015	67.25	11.56367	47.59895	5.03	1150000	2.46	13.39
Kab_Tuban	2011	62.47	10.60655	49.19326	6.84	935000	3.69	18.78
Kab_Tuban	2012	63.36	10.13555	44.88586	6.29	970000	4.13	17.84
Kab_Tuban	2013	64.14	10.17394	44.47461	5.85	1144400	4.3	17.23
Kab_Tuban	2014	64.58	10.38189	42.21143	5.47	1370000	3.63	16.64
Kab_Tuban	2015	65.52	12.62989	43.16873	4.89	1575500	3.03	17.08
Kab_Tulungagung	2011	67.76	12.55898	49.99797	6.37	720000	3.56	9.9
Kab_Tulungagung	2012	68.29	11.68654	44.72545	6.47	815000	3.1	9.4
Kab_Tulungagung	2013	69.3	11.65878	44.06712	6.13	1007900	2.71	9.07
Kab_Tulungagung	2014	69.49	12.7676	37.33233	5.46	1107000	2.42	8.75
Kab_Tulungagung	2015	70.07	11.49754	44.60148	4.99	1275050	3.95	8.57

Lampiran 2: Data Panel Kota

obs.	Tahun	IPM	KES (%)	PEND (%)	PDRB (%)	UMK (rupiah)	TPT (%)	TK (%)
Kota_Batu	2011	69.76	4.610839	29.75723	7.13	1050000	4.82	4.74
Kota_Batu	2012	70.62	4.196538	30.97411	7.26	1100215	3.51	4.47
Kota_Batu	2013	71.55	4.274555	27.08731	7.29	1268000	2.3	4.77
Kota_Batu	2014	71.89	3.6229	23.96737	6.9	1580037	2.43	4.59
Kota_Batu	2015	72.62	16.75119	36.83138	6.69	1817000	4.29	4.71
Kota_Blitar	2011	73.08	14.36477	37.15234	6.43	737000	5.24	7.12
Kota_Blitar	2012	73.53	14.11441	36.17548	6.52	815000	3.68	6.75
Kota_Blitar	2013	74.53	14.88745	38.47095	6.5	924800	6.17	7.42
Kota_Blitar	2014	75.26	14.78297	40.35098	5.88	1000000	5.71	7.15
Kota_Blitar	2015	76	18.00665	28.54343	5.68	1250000	3.8	7.29
Kota_Kediri	2011	72.93	21.96379	35.84124	4.29	975000	9.69	8.63
Kota_Kediri	2012	73.66	21.03689	34.37089	5.27	1037500	8.12	8.14
Kota_Kediri	2013	74.18	21.18961	34.64237	3.52	1128400	7.92	8.23
Kota_Kediri	2014	74.62	19.57383	31.60069	5.85	1165000	7.66	7.95
Kota_Kediri	2015	75.67	11.20966	45.28932	5.36	1339750	8.46	8.51
Kota_Madiun	2011	76.48	8.291625	43.70196	6.79	745000	10.62	5.66
Kota_Madiun	2012	77.21	9.143952	42.18623	6.83	812500	6.89	5.37
Kota_Madiun	2013	78.41	11.98548	40.144	7.68	953000	6.57	5.02
Kota_Madiun	2014	78.81	13.55334	40.65458	6.62	1066000	6.93	4.86
Kota_Madiun	2015	79.48	21.80802	25.20577	6.15	1250000	5.1	4.89
Kota_Mojokerto	2011	73.47	21.1997	22.64633	5.97	835000	10.59	6.89
Kota_Mojokerto	2012	74.2	22.69496	25.01224	6.09	875000	7.52	6.48
Kota_Mojokerto	2013	74.91	17.57467	27.94182	6.2	1040000	5.73	6.65
Kota_Mojokerto	2014	75.04	19.09641	26.29556	5.83	1250000	4.42	6.42
Kota_Mojokerto	2015	75.54	15.49734	26.35769	5.74	1437500	4.88	6.16

Kota_Pasuruan	2011	70.41	11.75218	32.59722	6.28	926000	6.22	8.39
Kota_Pasuruan	2012	72.01	10.89938	32.66752	6.31	975000	4.54	7.9
Kota_Pasuruan	2013	72.89	13.58792	29.87656	6.51	1195800	5.41	7.6
Kota_Pasuruan	2014	73.23	13.00822	29.33775	5.7	1360000	6.09	7.34
Kota_Pasuruan	2015	73.78	14.76098	34.82755	5.53	1575000	5.57	7.47
Kota_Probolinggo	2011	68.14	14.10981	33.54321	5.95	810500	5.46	17.74
Kota_Probolinggo	2012	68.93	13.09421	32.96321	6.49	885000	5.26	10.92
Kota_Probolinggo	2013	70.05	13.81367	31.92786	6.47	1103200	4.48	8.55
Kota_Probolinggo	2014	70.49	13.80401	32.35886	5.93	1250000	5.16	8.37
Kota_Probolinggo	2015	71.01	12.27178	25.41202	5.86	1437500	4.01	8.17
Kota_Surabaya	2011	77.62	10.72727	29.73944	7.13	1115000	7.81	6.58
Kota_Surabaya	2012	78.05	13.8747	28.45797	7.35	1257000	5.27	6.25
Kota_Surabaya	2013	78.51	12.12839	26.55143	7.58	1740000	5.32	6
Kota_Surabaya	2014	78.87	11.1551	30.85293	6.96	2200000	5.82	5.79
Kota_Surabaya	2015	79.47	3.536302	23.38651	5.97	2710000	7.01	5.82

Lampiran 3: Statistik Deskriptif Data Panel Kabupaten

	IPM	KES	PEND	PDRB	UMK	TPT	TK
Mean	65.37008	11.84678	44.5362	5.611769	1122.347	4.013	14.76615
Median	65.495	11.54232	44.76348	5.79	1053.8	3.95	13.615
Maximum	73.57	23.37161	59.36028	17.42	2707.5	8.33	30.21
Minimum	55.17	7.063948	12.59715	-2.66	705	0.97	8.57
Std. Dev.	3.697727	2.363891	6.350241	1.856932	385.7562	1.465024	4.308702
Skewness	-0.28194	1.16663	-1.06462	0.476337	2.085682	0.233298	1.37583
Kurtosis	2.782433	6.553074	7.259265	19.3672	8.389741	2.797891	4.684977
Jarque-Bera	1.978641	97.87072	122.8229	1455.961	251.6019	1.400528	56.39176
Probability	0.371829	0	0	0	0	0.496454	0
Sum	8498.11	1540.082	5789.706	729.53	145905.1	521.69	1919.6
Sum Sq. Dev.	1763.841	720.8493	5201.998	444.8175	19196215	276.8719	2394.874
Obs.	130	130	130	130	130	130	130

Lampiran 4: Statistik Deskriptif Data Panel Kota

	IPM	KES	PEND	PDRB	UMK	TPT	TK
Mean	74.17275	13.69889	32.14253	6.26225	1199.793	5.912	7.044
Median	73.98	13.80884	31.76428	6.295	1109.1	5.515	6.82
Maximum	79.48	22.69496	45.28932	7.68	2710	10.62	17.74
Minimum	68.14	3.536302	22.64633	3.52	737	2.3	4.47
Std. Dev.	3.058214	5.197345	5.827152	0.822206	395.5285	1.930575	2.262945
Skewness	0.057252	-0.23496	0.413623	-0.9519	1.844405	0.604937	2.671138
Kurtosis	2.167909	2.625306	2.400664	4.970962	7.199274	3.257684	13.6262
Jarque-Bera	1.17581	0.602033	1.739233	12.51527	52.0687	2.550329	235.76
Probability	0.55549	0.740066	0.419112	0.001916	0	0.279385	0
Sum	2966.91	547.9555	1285.701	250.49	47991.7	236.48	281.76
Sum Sq. Dev.	364.7542	1053.483	1324.272	26.3649	6101270	145.3576	199.716
Obs.	40	40	40	40	40	40	40

Lampiran 5: Statistik Deskriptif Data Panel Provinsi

	IPM	KES	PEND	PDRB	UMK	TPT	TK
Mean	67.44129	12.28257	41.62004	5.764824	1140.570	4.459824	12.94918
Median	67.27000	11.76109	42.94228	5.875000	1073.350	4.295000	12.27500
Maximum	79.48000	23.37161	59.36028	17.42000	2710.000	10.62000	30.21000
Minimum	55.17000	3.536302	12.59715	-2.66	705.0000	0.970000	4.470000
Std. Dev.	5.159462	3.334648	8.149751	1.692526	388.2973	1.775135	5.113283
Skewness	0.245563	0.695663	-0.60139	0.258413	2.009336	0.673610	0.772113
Kurtosis	2.685876	4.912446	3.237527	21.31543	8.003623	3.914232	3.780571
Jarque-Bera	2.407470	39.61877	10.64699	2378.032	291.7339	18.77666	21.20698
Probability	0.300071	0.000000	0.004876	0.000000	0.000000	0.000084	0.000025
Sum	11465.02	2088.038	7075.408	980.0200	193896.8	758.1700	2201.360
Sum Sq. Dev.	4498.788	1879.259	11224.72	484.1250	25480946	532.5369	4418.617
Obs	170	170	170	170	170	170	170

Lampiran 6: Hasil Uji Chow Data Panel Kabupaten

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	141.234374	(25,98)	0.0000
Cross-section Chi-square	469.521802	25	0.0000

Lampiran 7: Hasil Uji Chow Data Panel Kota

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	49.363150	(7,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	106.382620	7	0.0000

Lampiran 8: Hasil Uji Chow Data Panel Provinsi

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	107.556012	(33,130)	0.0000
Cross-section Chi-square	568.302605	33	0.0000

Lampiran 9: Hasil Uji Hausman Data Panel Kabupaten

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.720718	6	0.2593

Lampiran 10: Hasil Uji Hausman Data Panel Kota

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	94.282637	6	0.0000

Lampiran 11: Hasil Uji Hausman Data Panel Provinsi

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39.031853	6	0.0000

Lampiran 12: Model Random Effect Data Panel Kabupaten

Dependent Variable: IPM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/28/18 Time: 16:24

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 130

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KES	-0.052798	0.036563	-1.444013	0.1513
PEND	-0.041289	0.015377	-2.685176	0.0082
PDRB	0.001600	0.028281	0.056565	0.9550
UMK	0.001796	0.000194	9.270232	0.0000
TPT	-0.045320	0.046315	-0.978521	0.3297
TK	-0.592736	0.062439	-9.493086	0.0000
C	74.74347	1.530829	48.82548	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.601601	0.9685
Idiosyncratic random			0.468928	0.0315
Weighted Statistics				
R-squared	0.812742	Mean dependent var		5.252344
Adjusted R-squared	0.803607	S.D. dependent var		1.065517
S.E. of regression	0.472197	Sum squared resid		27.42529
F-statistic	88.97449	Durbin-Watson stat		1.462507
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.474131	Mean dependent var		65.37008
Sum squared resid	927.5491	Durbin-Watson stat		0.538003

Lampiran 13: Model Fixed Effect Data Panel Kota

Dependent Variable: IPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/28/18 Time: 16:29
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KES	0.051422	0.031698	1.622226	0.1168
PEND	0.019808	0.028587	0.692901	0.4945
PDRB	0.139736	0.269328	0.518832	0.6083
UMK	0.002368	0.000442	5.358968	0.0000
TPT	-0.189126	0.090226	-2.096148	0.0459
TK	-0.128550	0.082096	-1.565854	0.1295
C	71.13924	2.532685	28.08847	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.972280	Mean dependent var		74.17275
Adjusted R-squared	0.958421	S.D. dependent var		3.058214
S.E. of regression	0.623602	Akaike info criterion		2.162608
Sum squared resid	10.11086	Schwarz criterion		2.753716
Log likelihood	-29.25216	Hannan-Quinn criter.		2.376334
F-statistic	70.15095	Durbin-Watson stat		1.367751
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 14: Model Fixed Effect Data Panel Provinsi

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 01/28/18 Time: 16:39

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KES	0.027848	0.023100	1.205509	0.2302
PEND	-0.020117	0.013254	-1.517825	0.1315
PDRB	-0.010334	0.032698	-0.316036	0.7525
UMK	0.002125	0.000186	11.39254	0.0000
TPT	-0.094670	0.044055	-2.148918	0.0335
TK	-0.327447	0.054671	-5.989405	0.0000
C	70.23511	1.058727	66.33924	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991134	Mean dependent var	67.44129
Adjusted R-squared	0.988475	S.D. dependent var	5.159462
S.E. of regression	0.553903	Akaike info criterion	1.858669
Sum squared resid	39.88509	Schwarz criterion	2.596504
Log likelihood	-117.9869	Hannan-Quinn criter.	2.158074
F-statistic	372.6457	Durbin-Watson stat	1.803524
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 15: Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Ferry Pradiko
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, tanggal lahir : Magelang, 17 April 1994
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Ploso Kidul RT 02 RW 06, Desa Ploso Gede, Kec.
 Ngluwar, Kab. Magelang
 No. HP : 083840222722
 Email : pradikoferry@gmail.com



Riwayat Pendidikan

SD N 1 Ploso Gede	2000 - 2006
SMP N 2 Salam	2006 - 2009
SMK N 1 Salam	2009 - 2012
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 -

Riwayat Organisasi

Pengurus Pramuka Gugus Depan SMK N 1 Salam
 Anggota Pramuka Gugus Depan Teritorial Kecamatan Muntilan
 Pengurus ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta